

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pembinaan perilaku toleransi siswa di Sekolah Dasar Islam Ibnu Sina terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi pembinaan perilaku toleransi siswa di Sekolah Dasar Islam Ibnu Sina diperoleh beberapa data bahwa pada pelaksanaan strategi pembinaan perilaku toleransi siswa telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya muatan nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam pembelajaran maupun pembiasaan di sekolah. Sementara itu beberapa hambatan juga ditemukan pada pelaksanaan pembinaan perilaku toleransi siswa baik di dalam pembelajaran maupun pembiasaan di sekolah. Kemudian untuk mengatasi beberapa hambatan tersebut pihak sekolah dan guru/wali kelas memiliki beberapa solusi dalam mengatasinya, baik itu solusi untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pembinaan perilaku toleransi siswa di dalam pembelajaran maupun solusi pelaksanaan pembinaan perilaku toleransi siswa dalam pembiasaan di sekolah.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pelaksanaan strategi pembinaan perilaku toleransi siswa di Sekolah Dasar Islam Ibnu Sina telah terlaksana dengan cukup baik, di antaranya yaitu dengan adanya nilai-nilai toleransi yang dihadirkan dalam pembelajaran, pembiasaan di sekolah, program kegiatan sekolah, tata tertib, dan program pengembangan diri, serta dari segi sarana dan prasarana pun sudah cukup menunjang untuk pelaksanaan pembinaan perilaku toleransi siswa.
2. Tujuan yang disampaikan oleh pihak Sekolah Dasar Islam Ibnu Sina di antaranya siswa dapat memahami satu sama lain, siswa bisa *respect* kepada orang lain, dan siswa bisa bertoleransi di mulai dengan bertoleransi di rumah, dapat menerima keadaan, siswa bisa *survive* menerima perbedaan karakter orang lain, menghargai orang lain, *berakhlakul karimah*, dan siswa bisa

membawa diri saat terjun ke masyarakat agar menjadi orang yang kuat dan fleksibel dalam kebenaran.

3. Hambatan yang dihadapi Sekolah Dasar Islam Ibnu Sina yaitu keterbatasan waktu untuk menyisipkan nilai-nilai toleransi secara khusus dalam pembelajaran, kesulitan dalam menilai perilaku siswa, dan terkadang ada intervensi dari orang tua siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah, kurangnya pemahaman mengenai nilai-nilai toleransi dari siswa, pengimplementasian nilai-nilai toleransi yang belum dapat siswa terapkan seratus persen, dan pemahaman guru terhadap karakteristik siswa dan keinklusian. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan selalu mengingatkan siswa yang belum paham dan belum tahu pentingnya toleransi, menyisipkan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran secara khusus, menyiapkan langkah pembelajaran sebaik mungkin, dalam penilaian sikap dibantu oleh asisten dan *helper*, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah yang lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap berbagai pihak, sekolah sebagai salah satu lingkungan tempat belajar siswa diharapkan dapat membuat strategi pembinaan perilaku toleransi siswa yang lebih baik, misalnya dalam hal tata tertib, program kegiatan sekolah, dan program pengembangan diri agar setiap kebutuhan siswa dapat terwadahi untuk menerapkan nilai-nilai toleransi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap guru agar dapat lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi agar siswa dapat mengetahui dan memahami serta mengimplementasikan nilai toleransi dalam kehidupannya dimana pun dan kapan pun.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan berbagai temuan dari hasil penelitian, peneliti akan mengungkapkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait strategi pembinaan perilaku toleransi siswa di Sekolah Dasar Islam. Adapun saran tersebut ditujukan bagi.

5.3.1 Bagi Sekolah

Meskipun pelaksanaan pembinaan perilaku toleransi siswa telah berjalan dengan cukup baik, namun sekolah hendaknya lebih meningkatkan strategi pembinaan perilaku toleransi siswa dengan merancang strategi khusus untuk membina toleransi siswa, melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin baik itu pada pembiasaan kegiatan pembelajaran maupun program kegiatan di sekolah. Selain itu program pembekalan bagi guru khususnya terkait materi yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi dan cara pembinaannya terhadap siswa hendaknya lebih diperbanyak agar pengetahuan dan kompetensi guru terhadap materi yang menyangkut nilai-nilai toleransi meningkat dan guru dapat membuat strategi dalam membina perilaku toleransi siswa secara kreatif dan variatif yang dalam penerapannya akan berdampak secara efektif.

5.3.2 Bagi Guru

Dalam pelaksanaan strategi pembinaan perilaku toleransi siswa, guru dapat lebih memaksimalkan kegiatan pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa misalnya dengan penggunaan metode yang variatif. Hal ini bisa dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda agar siswa tidak bosan dan jenuh serta agar siswa bisa lebih memahami materi yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga harus dapat mengusahakan menghadirkan media pembelajaran dengan kreatif agar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat lebih mudah untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga seharusnya berupaya untuk membuat teknik penilaian khusus dalam menilai perilaku toleransi siswa sehingga guru dapat melihat perkembangan perilaku toleransi siswa.

5.3.3 Bagi Siswa

Setiap siswa seharusnya dapat meningkatkan perilaku toleransinya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup sekolah. Selain itu siswa harus lebih mengetahui dan memahami akan pentingnya perilaku toleransi dalam kehidupan. Oleh karena itu, siswa harus bisa fokus dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, mematuhi tata tertib di sekolah dan di kelas, dan mengikuti dengan

sungguh-sungguh program kegiatan sekolah khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengontrol diri dan bersikap saling mengormati dan menghargai orang lain serta dapat meningkatkan perilaku toleransinya dengan baik untuk diimplikasikan lingkup kelas, sekolah, maupun masyarakat.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan banyak hal yang perlu diperbaiki, yaitu masih belum terungkap secara mendalam mengenai strategi pembinaan perilaku toleransi di sekolah dasar Islam. Peneliti pun mendapati beberapa kendala dalam keterbatasan data dan sumber dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, sehingga peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu diharapkan peneliti berikutnya mampu mencari informasi secara lebih mendalam, dapat menemui dan berdialog secara langsung dengan semua informan yang menjadi kunci dalam strategi pembinaan perilaku toleransi siswa di sekolah dasar Islam serta dapat terjun langsung ke lapangan untuk dapat melakukan observasi sehingga hasil penelitian ini lebih komprehensif.